

ABSTRAK

KAJIAN TINGKAT ADAPTABILITAS MASYARAKAT KAWASAN “ENCLAVE” TERHADAP KEMUNCULAN BENCANA BANJIR (STUDI KASUS : KAWASAN RAWA LELE, JOMBANG).

Mychael Rychard Harefa¹⁾, Tri Nugraha Adikesuma²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

Salah satu daerah rawan banjir di Kota Tangerang Selatan berada di Kawasan Rawa Lele, Kelurahan Jombang, Jombang menjadi Kawasan Enclave yang diapit oleh beberapa developer yakni Kawasan Bintaro Jaya dan BSD yang mengakibatkan daerah Rawa Lele, Jombang mengalami penurunan dalam segi kualitas untuk kemajuan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana lainnya. Kawasan enclave adalah suatu wilayah yang sepenuhnya dikelilingi oleh wilayah lain yang berbeda secara administratif atau yurisdiksi. Hasil analisis data dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kategori adaptabilitas masyarakat terhadap bencana banjir studi kasus Kawasan Rawa Lele, Jombang adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebesar 100% dan data hasil jawaban kuesioner yang telah diolah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat melakukan berbagai bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi kemunculan bencana banjir dilakukan dengan cara membangun rumah atau bangunan lebih dari satu lantai, adanya sistem drainase, adanya tempat evakuasi untuk mengungsi dan menyelamatkan harta serta barang berharga mereka ketempat yang lebih aman, lalu mendapatkan penyuluhan tentang bencana banjir serta keterlibatan organisasi kemasyarakatan yang membantu.

Kata kunci: Adaptabilitas, Enclave.

Pustaka : 15

Tahun Publikasi : 2025